

**“Minat Perilaku Dalam Pengadopsian Internet Banking:
Theory Decomposed of TPB”**

**Disusun Oleh :
Edwin Adityasto
Dr. Zaki Baridwan SE., Msi., Ak.**

**Universitas Brawijaya, Jl. MT. Haryono 165, Malang
Email: edwinadityasto@gmail.com**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi sikap dan minat untuk menggunakan layanan *internet banking* dengan menggunakan model *Theory Decomposed of TPB* yang dikembangkan oleh Taylor dan Todd pada tahun 1995. Penelitian ini dilakukan di Kota Malang. Penelitian ini memperoleh responden sebanyak 251 orang yang pernah menggunakan *internet banking*. Peneliti menggunakan teknik regresi linier berganda untuk menguji data penelitian dengan *software SmartPLS*. Hasil analisis untuk model ini menunjukkan bahwa konstruk sikap, norma subjektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan layanan *internet banking*. Implikasi dari penelitian ini relevan bagi pihak manajemen bank dan analis *internet banking* agar memperhatikan kembali faktor sikap, norma subjektif, dan Kontrol Perilaku Persepsian serta sub faktor yang mempengaruhi ketiga hal tersebut dalam menerapkan dan mengembangkan transaksi *internet banking* pada sistem perbankannya.

Kata Kunci: *Theory Decomposed of TPB*, *internet banking*, minat, sikap, norma subjektif, dan penerimaan kontrol perilaku.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat semakin memudahkan kita untuk dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan. Perkembangan tersebut hampir merata di semua lini kehidupan. Dengan demikian, mau tidak mau manusia akan selalu mengikuti perkembangan teknologi. Dalam perkembangannya, teknologi dimanfaatkan untuk menjalankan kegiatan operasional perusahaan dan pelaku bisnis agar lebih optimal dalam menghasilkan pelayanan terbaiknya.

Yuri (2012) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa internet merupakan sebutan untuk sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Amir (2006) Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi dimana informasi tersebut nantinya dikomunikasikan untuk pengambilan keputusan manajemen.

Internet banking merupakan sebuah sistem informasi dari perbankan yang cara operasionalnya adalah dengan menggunakan komunikasi melalui internet. *Internet banking* pertama kali muncul di Amerika Serikat pada pertengahan tahun 1990-an di mana lembaga keuangan di Amerika Serikat memperkenalkan dan mempromosikan internet banking untuk menyediakan layanan perbankan yang lebih baik (Chan and Lu, 2004).

Menurut Shih dan Fang (2004) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa *internet banking* adalah jenis baru dari sistem informasi yang menggunakan sumber daya inovatif dari Internet untuk memungkinkan pelanggan melakukan kegiatan keuangan dalam ruang virtual. Rachmad (2011), berpendapat bahwa manfaat yang dapat diperoleh diantaranya adalah dapat dijadikan sebagai *business expansion* bagi pihak bank dimana hal tersebut merupakan salah satu perwujudan dari *customer loyalty*.

Namun pada kenyataannya, penggunaan layanan ini masih belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh para nasabah. Dapat terlihat diantaranya masih banyaknya nasabah yang melakukan transaksi secara manual (mengantri). Selain itu, dikarenakan lemahnya kepercayaan nasabah terhadap fasilitas yang berbasis *online* karena maraknya muncul kejahatan internet yang sering disebut *cyber crime*. Yuri (2012), menyebutkan bahwa penggunaan *internet banking* di kalangan mahasiswa hanya untuk mengikuti trend agar tidak dianggap remeh di komunitasnya, sehingga bukan dilihat dari manfaat yang ditawarkan.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi minat perilaku dari diadopsinya *internet banking* di Indonesia. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang meneliti tentang *internet banking* pula, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Shih dan Fang (2004). Shih dan Fang (2004) menunjukkan bahwa model *decomposed* dan TPB memiliki kekuatan yang lebih jelas daripada TRA dan TPB. Jadi berdasarkan hasil empiris penelitian yang dilakukan oleh Shih dan Fang (2004) *internet banking* merupakan inovasi teknologi dan dengan penggunaan model *decomposed of TPB* memberikan penjelasan lebih baik terkait dengan minat pengadopsian terhadap suatu media atau teknologi.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana pengaruh Keuntungan Relatif (*Relative Advantage*) dari *internet banking* terhadap Sikap digunakannya *internet banking*?, 2) Bagaimana pengaruh Kecocokan (*Compatibility*) terhadap *internet banking* terhadap Sikap digunakannya *internet banking*?, 3) Bagaimana pengaruh Kompleksitas (*Complexity*) dari *internet banking* terhadap Sikap digunakannya *internet banking*?, 4) Bagaimana Pengaruh Normatif (*Normative Influences*) dari *internet banking* terhadap norma subjektif digunakannya *internet banking*?, 5) Bagaimana pengaruh Keberhasilan (*Efficacy*) dari *internet banking* terhadap Kontrol Perilaku Persepsian (*perceived behavioral control*) digunakannya *internet banking*?, 6) Bagaimana pengaru Kondisi Dari Fasilitas (*Facilitating Conditions*) dari *internet banking* terhadap Kontrol Perilaku Persepsian (*perceived behavioral control*) digunakannya *internet banking*?, 7) Bagaimana pengaruh Sikap (*Attitude*) digunakannya *internet banking* terhadap minat perilaku (*behavioral intention*) terhadap *internet banking*?, 8) Bagaimana pengaruh norma subjektif (*subjective norm*) digunakannya *internet banking* terhadap minat dari perilaku (*behavioral intention*) terhadap *internet banking*?, 9) Bagaimana pengaruh Kontrol Perilaku Persepsian (*Perceived Behavioral Control*) digunakannya *internet banking* terhadap minat perilaku (*behavioral intention*) terhadap *internet banking*?

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian *The Decomposed TPB*

Decomposed of Theory Planned Behavior (DTPB) merupakan pengembangan lebih lanjut terkait dengan teori Theory of planned behavior (TPB), dimana memberikan faktor-faktor penjelas terkait dengan sikap, norma subyektif dan kontrol perilaku persepsian. Theory of planned behavior (TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari TRA karena kelemahan yang dimiliki oleh TRA. Keterbatasan utama yang dimiliki oleh TRA adalah hanya dimaksudkan untuk menjelaskan perilaku yang akan dikerjakan secara sukarela bukan perilaku yang diwajibkan, sehingga akan didapatkan hasil yang kurang mengena apabila digunakan untuk memprediksi perilaku yang spontan, kebiasaan, yang diinginkan, susah diatur atau kurang bersemangat (Jogiyanto, 2007).

Icek Ajzen pada tahun 1988 melakukan pengembangan teori TPB dimana menambahkan satu konstruk yang belum ada di TRA, yaitu konstruk kontrol perilaku persepsian. Jogiyanto (2007) menyebutkan bahwa ditambahkan konstruk tersebut dikarenakan untuk dilakukan kontrol terhadap perilaku individual yang dibatasi oleh kekurangan-kekurangan dari sumber daya yang digunakan untuk menentukan perilakunya. Yang menarik dari teori ini adalah peran kunci dari faktor-faktor yang ada di TPB mencerminkan kesulitan atau kemudahan yang dirasakan dimana dapat mempengaruhi perilaku (Ajzen, 1991)

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mendasarkan pada teori sistem informasi keperilakuan *The Decomposed Of TPB* yang pertama kali diperkenalkan oleh Taylor dan Todd (1995), dimana merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) oleh Ajzen dan Fishbein (1980) serta *Theory of Planned Behavior* (TPB) oleh Ajzen (1991). Menurut Shih dan Fang (2004), model *The Decomposed TPB*

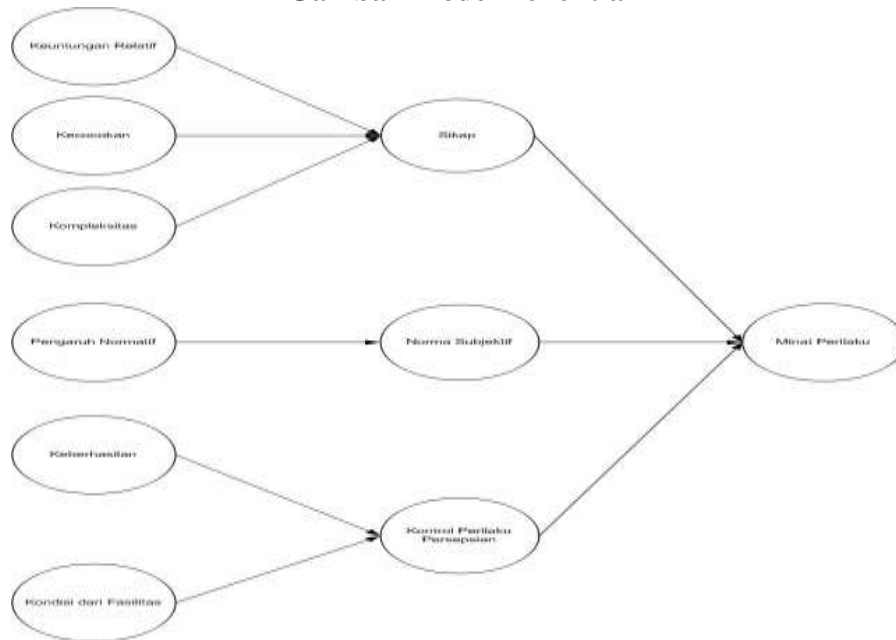
menunjukkan adanya pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara struktur keyakinan dan anteseden niat yang memerlukan dekomposisi keyakinan Sikap. Shih dan Fang (2004) berpendapat bahwa komponen kognitif keyakinan tidak bisa diatur dalam sebuah unit konseptual atau kognitif tunggal.

Abdul et al, 2011 menyebutkan bahwa *Decomposed theory of Planned Behavior*, perilaku "menggunakan teknologi informasi" ditentukan oleh "minat untuk menggunakan" dan "kontrol perilaku yang dirasakan". "Niat untuk menggunakan", pada gilirannya, ditentukan oleh Sikap terhadap perilaku, Norma Subyektif dan kontrol perilaku yang dirasakan. Shih dan Fang (2004) menunjukkan bahwa model *The Decomposed TPB* memiliki kekuatan yang lebih baik daripada TPB murni dan model TRA. Jadi, argumen dari studi empiris kami adalah bahwa *internet banking* merupakan inovasi teknologi dan dengan demikian model TPB membusuk memberikan penjelasan yang lebih memuaskan niat perilaku menggunakan *internet banking*.

Konsep Minat Perilaku penggunaan *Internet banking*

Minat perilaku adalah suatu keinginan (minat) seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu (Jogiyanto, 2007). Menurut Havelka (2004) minat adalah kemungkinan subyektif bahwa individu akan melakukan perilaku yang spesifik, dengan mempertimbangkan tipe dari kepercayaan yang merupakan target individu dan atribut dari perilaku. Shih dan Fang (2004) yang menyatakan bahwa minat perilaku merupakan prediksi yang baik dari penggunaan teknologi oleh pemakai sistem. Menurut Nazar dan Syahrani (2008), minat terdiri dari dua elemen yaitu minat terhadap perilaku dan kemungkinan akan melakukan perilaku.

Gambar Model Penelitian



Pengembangan Hipotesis Keuntungan Relatif (*Relative Advantage*)

Jogiyanto (2007) menyebutkan bahwa Keuntungan Relatif mengacu pada sejauh mana inovasi dapat memberikan manfaat bagi mereka dan menggabungkan faktor-faktor yang dapat meningkatkan manfaat ekonomi, meningkatkan citra, penyamanan dan kepuasan. Nor dan Pearson (2007), menjelaskan bahwa Keuntungan Relatif didefinisikan sebagai sejauh mana suatu inovasi dapat dianggap lebih baik daripada ide untuk menggantikan suatu hal yang ingin ditingkatkan performanya.

Lichtenstein dan Williamson (2006), Keuntungan Relatif jelas telah mempengaruhi pilihan metode perbankan. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang menunjukkan hasil bahwa Keuntungan Relatif yang secara signifikan berhubungan dengan Sikap adalah penelitian yang dilakukan oleh Shih dan Fang (2004), Nor dan Pearson (2007), Lichtenstein dan Williamson (2006). Berdasarkan studi yang telah diuraikan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:

H1: Keuntungan Relatif berpengaruh terhadap Sikap penggunaan *internet banking*.

Pengembangan Hipotesis Kecocokan (*Compatibility*)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Shih dan Fang (2004) menyebutkan bahwa Kecocokan adalah sejauh mana inovasi sesuai dengan nilai-nilai yang ada, pengalaman sebelumnya dan kebutuhan saat ini. Lin (2007) menunjukkan bahwa konsumen yang menganggap belanja online agar lebih kompatibel dengan nilai mereka anut, kebutuhan dan gaya hidup, mengekspresikan kemauan tinggi untuk berbelanja online.

Teo dan Pok (2003) Kecocokan adalah sejauh mana inovasi tersebut dengan nilai-nilai potensi adopter yang ada, pengalaman sebelumnya dan kebutuhan saat ini. Dalam konteks WAP ponsel, gaya hidup seseorang sangat akan mempengaruhi keputusannya untuk mengadopsi teknologi.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang menunjukkan hasil bahwa Kecocokan yang secara signifikan berhubungan dengan Sikap adalah penelitian yang dilakukan oleh Lin (2007) dan Teo dan Pok (2003). Berdasarkan studi yang telah diuraikan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:

H2: Kecocokan berpengaruh terhadap Sikap penggunaan *internet banking*.

Pengembangan Hipotesis Kompleksitas (*Complexity*)

Shih dan Fang (2004) Kompleksitas merupakan sejauh mana suatu inovasi dianggap sulit dimengerti, dipelajari dan dilakukan. Shih dan Fang (2004) menyebutkan Kompleksitas menjadi faktor penting dalam keputusan adopsi teknologi. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang menunjukkan hasil bahwa Kompleksitas yang secara signifikan berhubungan dengan Sikap adalah penelitian yang dilakukan oleh Shih dan Fang (2004). Berdasarkan studi yang telah diuraikan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut

H3: Kompleksitas berpengaruh terhadap Sikap penggunaan *internet banking*.

Pengembangan Hipotesis Pengaruh Normatif (*Normative Influences*)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Dimitrios et al (2009) menyebutkan bahwa Pengaruh Normatif biasanya dipisahkan dalam interpersonal dan eksternal pengaruh.

Pengaruh interpersonal menyertakan keyakinan pada individu dari teman-teman, keluarga dan umumnya lingkaran sosial yang sempit, sedangkan pengaruh eksternal menganggap keyakinan berpengaruh diambil oleh media massa, para ahli lapangan, pemerintah dan lain-lain. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang menunjukkan hasil bahwa Pengaruh Normatif yang secara signifikan berhubungan dengan norma subjektif adalah penelitian yang dilakukan oleh Dimitrios et al (2009), Shih dan Fang (2004). Berdasarkan studi yang telah diuraikan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:

H4: Pengaruh Normatif berpengaruh terhadap norma subjektif penggunaan *internet banking*.

Pengembangan Hipotesis Keberhasilan (*Efficacy*)

Dimitrios et al (2009) Self-efficacy bersama dengan kondisi yang memfasilitasi dan pengendalian, terdiri dari tiga konstruksi yang paling signifikan dirasakan kontrol perilaku (PBC). *Self-efficacy*, bagaimanapun, adalah konsep sentral teori sosial kognitif Dimitrios et al (2009), yang didefinisikan sebagai penilaian masyarakat terhadap kemampuan mereka untuk mengatur dan melaksanakan suatu program untuk mencapai tujuan. Berdasarkan studi yang telah diuraikan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:

H5: Keberhasilan berpengaruh terhadap Kontrol Perilaku Persepsian penggunaan *internet banking*.

Pengembangan Hipotesis Kondisi Dari Fasilitas (*Facilitating Conditions*)

Rao dan Troshani (2007), Kondisi Dari Fasilitas mengacu pada kontrol eksternal dan katalis dalam lingkungan adopsi yang bertujuan untuk memfasilitasi adopsi dan difusi teknologi baru. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang menunjukkan hasil bahwa Kondisi Dari Fasilitas yang secara signifikan berhubungan dengan berpengaruh terhadap perilaku adalah penelitian yang dilakukan oleh Rao dan Troshani (2007). Berdasarkan studi yang telah diuraikan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:

H6: Faktor Kondisi Dari Fasilitas berpengaruh terhadap Kontrol Perilaku Persepsian penggunaan *internet banking*.

Pengembangan Hipotesis Sikap

Chun et al (2007), TAM ini mengemukakan penggunaan aktual dari sebuah sistem tertentu akan ditentukan oleh individu, yang secara bersama-sama ditentukan oleh Sikap individu terhadap menggunakan sistem. Dalam penelitian Lucas dan Spitzer (1999) tersebut, Sikap yang dihipotesiskan memediasi pengaruh dari dua keyakinan dan persepsi kemudahan pada niat untuk menggunakan layanan *mobile 3G*, dan didefinisikan sebagai sejauh mana Sikap individu yang menguntungkan atau merugikan berpengaruh kearah menggunakan layanan 3G. Lee (2005) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa model umum menunjukkan perilaku sosial individu dimotivasi oleh Sikap mereka terhadap perilaku empiris divalidasi bahwa niat perilaku ditentukan oleh Sikap individu. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang menunjukkan hasil

bahwa komparabilitas yang secara signifikan berhubungan dengan Sikap adalah penelitian yang dilakukan oleh Chun et al (2007), Lee (2005), Noor dan Pearson (2007), Rao dan Pearson (2006), Arini (2010), Shih dan Fang (2004). Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut, maka peneliti mencoba melakukan penelitian dengan menguji kembali pengaruh Sikap terhadap minat pemanfaatan sistem *internet banking*. Berdasarkan studi yang telah diuraikan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:

H7 : Faktor Sikap berpengaruh terhadap minat perilaku untuk menggunakan layanan *internet banking*

Pengembangan Hipotesis Norma Subyektif (*Subjective Norm*)

Norma Subyektif adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan mempengaruhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Jogiyanto, 2007). Mengacu pada persepsi individu bahwa kebanyakan orang yang paling penting baginya adalah harus atau tidak harus seseorang melakukan perilaku yang bersangkutan Shih dan Fang (2004). Cheung (2001) menyatakan bahwa *internet* seperti topik yang dibahas secara luas bahwa tekanan sosial memainkan peran penting dalam menjelaskan penggunaannya. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang menunjukkan hasil bahwa norma subjektif yang secara signifikan berhubungan dengan minat perilaku untuk menggunakan layanan *internet banking* adalah penelitian yang dilakukan oleh Chun et al (2007) Rao dan Pearson (2006), Arini (2010). Berdasarkan studi yang telah diuraikan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:

H8 : Norma Subyektif berpengaruh terhadap minat perilaku untuk menggunakan layanan *internet banking*

Pengembangan Hipotesis Kontrol Perilaku Persepsian (*Perceived Behavioral Control*)

Kontrol Perilaku Persepsian didefinisikan sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku Shih dan Fang (2004). Nazar dan Syahrani (2008) Kontrol Perilaku Persepsian menunjukkan mudahnya atau sulitnya seseorang melakukan tindakan dan dianggap sebagai cerminan pengalaman masa lalu disamping halangan atau hambatan yang terantisipasi. Jogiyanto (2007) Kontrol Perilaku Persepsian ini merefleksikan pengalaman masa lalu dan juga mengantisipasi halangan-halangan yang ada. Kontrol Perilaku Persepsian ini diasumsikan direfleksikan oleh pengalaman masa lalu dan juga kepemilikan sumber-sumber daya dan kesempatan-kesempatan (Shih dan Fang, 2004). Arini (2010) menyatakan bahwa Kontrol Perilaku Persepsian merupakan persepsi individual mengenai kesulitan dalam melakukan perilaku tertentu. Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang menunjukkan hasil bahwa Kontrol Perilaku Persepsian secara signifikan berhubungan dengan minat perilaku untuk menggunakan layanan *internet banking* adalah penelitian dari Baker *et al.* (2007), Arini (2010), Mathieson (1991); Gurung (2006); Pavlou dan Fygenon (2006); Nazar dan Syahrani (2008). Berdasarkan studi yang telah diuraikan tersebut, peneliti merumuskan hipotesis alternatif sebagai berikut:

H9 : Kontrol Perilaku Persepsian berpengaruh terhadap minat perilaku untuk menggunakan layanan *internet banking*

METODA PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dosen Universitas Brawijaya yang menggunakan layanan *internet banking* baik untuk melakukan pengecekan saldo, melakukan transfer dana atau transaksi lainnya. Dipilihnya dosen karena dosen juga merupakan salah satu pengguna teknologi khususnya internet banking. Kaswanto (2012) berpendapat bahwa dosen merupakan suatu profesi yang menjanjikan.

Hal inilah yang melatar belakangi peneliti memilih dosen sebagai obyek penelitian. Apabila dikaitkan dengan fenomena yang diangkat, peneliti menginginkan untuk melihat secara lebih dalam lagi faktor-faktor yang berhubungan dengan pengadopsian *internet banking* pada seluruh nasabahnya dan peneliti mengambil lingkup khusus yaitu dosen sebagai obyek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili. Peneliti memilih dosen Universitas Brawijaya sebagai populasi dikarenakan dikarenakan pertimbangan lokasi yang berdekatan dengan peneliti serta peneliti ingin melihat manfaat adanya *internet banking* bagi individu.

Pengujian hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Partial Least Squares* (PLS) yang merupakan statistika multivariate yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda (Jogiyanto dan Abdillah, 2009). *Partial Least Squares* (PLS) merupakan salah satu metoda statistika SEM (*Structural Equation Modeling*) berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang, dan multikolinearitas.

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini, responden yang digunakan adalah dosen di Universitas Brawijaya Malang yang menggunakan layanan *internet banking* untuk berbagai jenis transaksi perbankannya. Pada bab sebelumnya, telah dijelaskan bahwa metode yang digunakan peneliti adalah metode *survey* yaitu dengan melakukan penyebaran kuesioner pada dosen di seluruh Fakultas Universitas Brawijaya Malang. Dalam pemelihan responden, peneliti memilih secara acak dan melakukan pengumpulan data selama kurang lebih satu bulan dengan penyebaran kuesioner secara langsung.

Jumlah kuesioner yang disebar oleh peneliti sebanyak 350 kuesioner dan keseluruhan kuesioner tersebut kembali pada peneliti. Namun, setelah dilakukan klasifikasi terhadap kuesioner yang kembali terdapat 99 kuesioner yang tidak dapat digunakan karena terdapat data yang tidak diisi lengkap, responden yang bukan pengguna *internet banking*, serta terdapat ketidakkonsistenan dari jawaban responden. Ketidakkonsistenan terlihat dari jawaban pada pernyataan positif dan negatif bernilai sama, sehingga peneliti meragukan keyakinan responden dalam mengisi kuesioner yang diberikan. Dengan demikian *responden rate* dalam penelitian ini sebesar 71,71% dan kuesioner yang dapat diolah sebagai sampel sebanyak 251 kuesioner.

Tabel Sampel dan Tingkat Pengembalian

Jumlah kuesioner disebar	350
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0
Kuesioner yang kembali	350
Kuesioner yang digugurkan	99
Kuesioner yang digunakan	251
Tingkat pengembalian (<i>respon rate</i>)	100%
Tingkat pengembalian yang digunakan (<i>usable respon rate</i>)	71,71%

Sumber : Data Primer (diolah)

Gambaran umum dari responden yang menjadi data pada penelitian ini dijelaskan dalam bentuk tabel dan gambar. Tabel dan gambar ini akan memberikan penjelasan secara menyeluruh berdasarkan beberapa komposisi tertentu. Komposisi responden pada penelitian ini terdiri dari komposisi berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, bank yang digunakan untuk transaksi *internet banking*, serta lama penggunaan *internet banking*.

Tabel Komposisi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki-Laki	160	63,75
2	Perempuan	91	36,25
Jumlah		251	100,00

Sumber : Data Primer (diolah)

Tabel Komposisi Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Jumlah	Prosentase
1	< 30 tahun	72	28,69
2	30-39 tahun	105	41,83
3	40-49 tahun	73	29,08
4	50-59 tahun	1	0,40
5	>59 tahun	0	0,00
Jumlah		251	100,00

Sumber : Data Primer (diolah)

Tabel Komposisi Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Prosentase
1	S1	0	0,00
2	S2	194	77,29
3	S3	56	22,31

4	Guru Besar	1	0,40
Jumlah		251	100,00

Sumber : Data Primer (diolah)

Tabel Komposisi Berdasarkan Bank Yang Digunakan

No.	Bank yang Digunakan	Jumlah	Prosentase
1	BCA	118	47,01
2	BNI	28	11,16
3	MANDIRI	90	35,86
4	Lainnya	15	5,98
Jumlah		251	100,00

Sumber : Data Primer (diolah)

Tabel Komposisi Berdasarkan Lama Penggunaan

No.	Lama Penggunaan	Jumlah	Prosentase
1	< 1 tahun	74	29,48
2	1-3 tahun	114	45,42
3	3-6 tahun	60	23,90
4	> 6 tahun	3	1,20
Jumlah		251	100,00

Sumber : Data Primer (diolah)

Analisis terhadap evaluasi model pada penelitian ini menggunakan program *Partial Least Squares* (PLS). Evaluasi model dilakukan dengan tiga tahapan, yaitu pengujian terhadap validitas konvergen, pengujian terhadap validitas diskriminan, serta pengujian terhadap reabilitas. **Validitas Konvergen.** Penilaian dalam pengujian validitas konvergen didasarkan pada tiga parameter, yaitu nilai AVE dan *Communality* yang lebih dari 0,5 ($> 0,5$) dan nilai Faktor *Loading* yang lebih dari 0,7 ($> 0,7$). **Validitas Diskriminan.** Setelah menilai validitas konvergen, tahap selanjutnya adalah mengukur validitas diskriminan. Dalam validitas diskriminan penilaian didasarkan pada nilai dari *Cross Loading* yang lebih dari 0,7 dalam satu variabel atau konstruk.

Pengujian Reabilitas. Setelah melakukan pengujian terhadap validitas konstruk dan memperoleh data yang valid, maka selanjutnya dilakukan pengujian terhadap reabilitas. Dalam uji reabilitas dapat dilakukan dengan dua metode. Pertama yaitu nilai *Cronbach's Alpha* harus bernilai $> 0,6$. Kedua, nilai *Composite Reability* yang harus $> 0,7$. Berdasarkan tabel Alogaritma 4.10 diatas, semua variabel mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ dan nilai *Composite Reability* $> 0,7$. Dari pengolahan data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini valid dan reliable.

Setelah melakukan pengujian terhadap validitas konvergen, validitas diskriminan, serta pengujian reabilitas, maka selanjutnya dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti diperoleh hasil pengolahan data berupa Tabel Total Efek 4.14 yang telah valid berikut ini:

Tabel Tabel Total Efek

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics ((O/STERR))
ATTD -> BI	0,252373	0,260727	0,070226	0,070226	3,593738
CMPLX -> ATTD	0,232738	0,238293	0,060843	0,060843	3,825203
COMP -> ATTD	0,255848	0,260452	0,064647	0,064647	3,957627
EFFC -> PBC	0,333115	0,339798	0,068318	0,068318	4,875929
FC -> PBC	0,201397	0,207068	0,063864	0,063864	3,153529
NI -> SN	0,587364	0,589351	0,070404	0,070404	8,342813
PBC -> BI	0,413122	0,411533	0,057765	0,057765	7,151823
RA -> ATTD	0,191326	0,189659	0,078417	0,078417	2,439865
SN -> BI	0,127879	0,125765	0,063322	0,063322	2,019502

Sumber : Data Primer (diolah)

Keterangan: ATTD: Sikap, BI: Minat Perilaku, COMP: Kecocokan, COMPLX: Faktor Kompleksitas, EFFC: Keberhasilan, FC: Kondisi Dari Fasilitas, NI: Faktor Normatif, PBC: Kontrol Perilaku, RA: Keuntungan Relatif, dan SN: Norma Subjektif

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah *pertama*, Studi ini menguji konstruk *The decomposed The Theory of Planned Behavior*. Dalam *The decomposed The Theory of Planned Behavior*, minat (*Intention*) dipengaruhi oleh Sikap (*Attitude*). Minat (*Intention*) adalah suatu sumber motivasi yang dapat mendorong seseorang untuk bebas memilih dan melakukan apa yang disukai dan ingin dilakukannya.

Hasil pada studi menyimpulkan mendukung model *The decomposed The Theory of Planned Behavior* yang menunjukkan bahwa minat (*Intention*) dipengaruhi oleh Sikap (*Attitude*) dan Sikap (*Attitude*) ditentukan oleh Keuntungan Relatif (*relative advantage*), Kecocokan (*compatibility*), Kompleksitas (*complexity*).

Kedua, Hasil pada studi menyimpulkan mendukung model *The decomposed The Theory of Planned Behavior* yang menunjukkan bahwa minat (*Intention*) dipengaruhi oleh Norma Subyektif (*subjective norm*) dan Norma Subyektif (*subjective norm*) ditentukan oleh Pengaruh Normatif (*normative influences*).

Ketiga, Hasil pada studi menyimpulkan mendukung model The decomposed *The Theory of Planned Behavior* yang menunjukkan bahwa minat (*Intention*) dipengaruhi oleh Kontrol Perilaku Persepsian (*perceived behavioral control*) dan Kontrol Perilaku Persepsian (*perceived behavioral control*) ditentukan oleh Keberhasilan (*efficacy*), dan Kondisi Dari Fasilitas (*facilitating conditions*).

Saran untuk peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat lebih spesifik menilai *internet banking* untuk bank tertentu.
2. Untuk sample yang diambil diharapkan dapat diperluas tidak hanya dosen Universitas Brawijaya saja, namun dapat diperluas dengan menggunakan dosen dan karyawan. Sehingga hasil yang digeneralisir lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ghazi, Fariz. 2011. "Determinan Minat Keperilakuan Penggunaan E-Commerce : Model Penerimaan Teknologi Modifikasi". *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Abdul-Hamid, M., Yaakub, N.I., Mujani, W.K., Sharizam, M. & Jusoff, K. 2011. Factors adopting Islamic home financing: A case study among consumers of Islamic bank in Malaysia. *Middle East Journal of Scientific Research* 7: 47-58.
- Arini, Annisa Cahyaning. 2010. Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Perilaku Persepsian, Persepsi Resiko, dan Pengalaman Terhadap Niat untuk Bertransaksi Secara *Online*. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Brawijaya.
- Anonim. 2012. Perkembangan Teknologi. <http://www.anneahira.com/>. Diakses 19 Desember 2012, 08.24
- Anonim. Definisi Teknologi. <http://arydj.files.wordpress.com/>. Diakses 19 Desember 2012, 08.25
- Anonim. Definisi Teknologi. <http://id.wikipedia.org/>. Diakses 19 Desember 2012, 08.29
- Anonim. 2012. Definisi Teknologi Informasi. <http://id.wikipedia.org/> . Diakses 19 Desember 2012, 08.29
- Anonim. 2012. Definisi Internet. <http://id.wikipedia.org/>. Diakses 19 Desember 2012, 16.49
- Anonim. 2012. Definisi Sistem Informasi. <http://id.wikipedia.org/>. Diakses 19 Desember 2012, 16.01
- Anonim. 2012. Definisi E-banking. <http://id.wikipedia.org/>. Diakses 30 Desember 2012, 19.44
- Anonim. 2013. Definisi E-banking. <http://kaswanto.staff.ipb.ac.id/>. Diakses 26 Juli 2013, 02.31
- Anonim. 2013. Kelemahan. E-banking. <http://blnk07.blogspot.com/>. Diakses 26 Juli 2013, 19.44
- Anonim. 2013. Banyaknya pengguna E-Banking. <http://sharingvision.com/>. Diakses Diakses 26 Juli 2013, 19.56

- Anonim. 2013. Jumlah Dosen Universitas Brawijaya. <http://ub.ac.id/>. Diakses 26 Juli 2013, 02.31
- Astuti, Melawati Dwi. 2011. Prediksi Minat Penggunaan Sistem *E-Commerce*: Studi Empiris *Decomposed Theory of Planned Behavior* (DTPB). *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
- Baker, Elizabeth White; Said S. Al-Gahtani; Geoffrey S. Hubona. 2007. The effects of gender and age on new technology implementation in a developing country Testing the theory of planned behavior (TPB). *Information Technology & People* Vol. 20 No. 4, 2007 pp. 352-375.
- Baridwan, Zaki. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE.
- Bodnar, George H. dan William, S Hopwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Prentice Hall. Jusuf, Abadi Amir dan Tambunan, Rudi M (penerjemah). Jakarta : Salemba 4
- Bodnar, Goerge H. dan William S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9. Yogyakarta : ANDI
- Cheng, T.C. Edwin; Lam, David Y.C; Yeung, Andy C.L. 2005. Adoption of Internet Banking: An Empirical Study in Hong Kong. *Department of Logistics, The Hong Kong Polytechnic University, Hung Hom, Kowloon, Hong Kong*.
- Cheung. 2001. Understanding Adoption And Continual Usage Behaviour Towards Internet Banking Services In Hong Kong. *Lingnan University*.
- Chun et al . 2007. Factors influencing the usage of 3G mobile services in Taiwan. www.emeraldinsight.com/1468-4527.htm. *Emerald Online Information Review* Vol. 31 No. 6, 2007 pp. 759-774
- Davis, F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*. Volume 13, Nomor 3, hlm. 319-340.
- Dimitrios et al . 2009. Internet Banking user acceptance: Evidence from Greece and Bulgaria. 5th HSSS Conference, Democritus University of Thrace, Xanthi, Greece, 24-27 June 2009 *Internet Banking user acceptance: Evidence from Greece and Bulgaria*
- Fitra, Devy. 2012 “Determinan Minat Individu dalam Menggunakan Teknologi Informasi Pendekatan pada Theory of Planned Behavior (TPB)”. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

- Gatra, Rio. 2012. Minat Individu Terhadap Penggunaan Internet Banking : Pendekatan Modified Theory Of Reasoned Action. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
- Gerrard, P., Cunningham, J.B., and Devlin, J.F. 2006. Why Consumers are not Using Internet Banking: A Qualitative Study. *Journal of Services Marketing*. Volume 20, Nomor 3, 160-168, 2006.
- Gurung, Anil 2006. Empirical Investigation of the Relationship of Privacy Security, and Trust with Behavioral Intention to transact in E-Commerce. *The University Of Texas at Arlington*.
- Havelka, Douglas. 2004. Students Beliefs and Attitudes Toward Technology. *Information Systems Education Journal*. Vol 1 No. 40. December 27, 2003
- Jogiyanto HM., Analisis dan Disain Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Andi Offset, Yogyakarta: 1999
- Jogiyanto HM., Analisis dan Disain Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Andi Offset, Yogyakarta: 1999
- Jogianto2 HM. 2005. Sistem Teknologi Informasi. Andi. Yogyakarta
- Jogiyanto, H.M. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta : ANDI
- Jogiyanto. 2009. Konsep & Aplikasi PLS untuk Penelitian Empiris. BPFE Yogyakarta
- Jurusan Akuntansi. 2008. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya
- Keputusan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 078/SK/2013 tentang Penetapan Uang Kuliah Tunggal (UKT) bagi Mahasiswa Baru Program S1 yang Diterima Melalui Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) Jalur Undangan Di Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2013/2014
- KlikBCA. 2012. Syarat dan Ketentuan Internet Banking PT. Bank Central Asia Tbk. <http://www.klikbca.com>. Diakses 19 Desember 2012, 15:42
- Krismiaji. 2002. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Unit Penerbit & Percetakan. AMPYKPN.

- Lani Sidharta. 1995. Pengantar Sistem Informasi Bisnis, P.T. ELEX Media Komputindo, Jakarta.
- Lichtenstein dan Williamson. 2006. Understanding Consumer Adoption Of Internet banking: An Interpretive Study In The Australian Banking Context. *Journal of Electronic Commerce Research*, VOL 7, NO.2, 2006
- Lee, ThaeMin. 2005. The Impact Of Perceptions Of Interactivity On Customer Trust and Transaction Intentions In Mobile Commerce. *Journal of Electronic Commerce Research*, VOL. 6, NO.3, 2005.
- Lin, Fen and Hsiu. 2007. Predicting consumer intentions to shop online: An empirical test of competing theories. Department of Shipping and Transportation Management, National Taiwan Ocean University, No. 2, Beining Road, Keelung 202-24, Taiwan.
- Lucas, H.C. and Spitler, V.K. (1999), "Technology use and performance: a field study of broker workstations", *Decision Sciences*, Vol. 30 No. 2, pp. 291-311.
- Maharsi, S. 2000. Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 2, No. 2, November 2000: 127 – 137.
- Maharsi, Sri dan Mulyadi, Yuliani. 2007. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 9, Nomor 1, Mei 2007.
- Mathieson, K. 1991. Predicting user intentions: comparing the technology acceptance model with the theory of planned behavior. *Information Systems Research*. Vol. 2 No. 3. h. 173- 191.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi. Edisi Kelima*. Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Nazar, M.R. dan Syahrani, 2008. Pengaruh Privasi, Keamanan, Kepercayaan, dan Pengalaman terhadap Niat untuk Bertransaksi secara Online. Program Pasca Sarjana Universitas Gajahmada Yogyakarta.
- Nor, Khalil Md dan Pearson, J. Michael. 2007. The Influence of Trust on Internet Banking Acceptance. *Journal of Internet Banking and Commerce*. Volume 12, Nomor 2, 2007.

- Ndubisi, N.O and Sinti, Q. 2006. Consumer Attitudes, System's Characteristics and Internet Banking Adoption in Malaysia. *Management Research News*. Volume 29, Nomor 1/2 , 2006, ProQuest Health Management page 16.
- O'Brein, James A. (2005), "Pengantar Sistem Informasi", Penerbit : Salemba 4, Jakarta.
- Pavlou, P. A., and Fygenson, M. 2006. Understanding and Predicting Electronic Commerce Adoption: An Extension of the Theory of Planned Behavior . *MIS Quarterly*, 30.
- Rahmat. 2011. Definisi Sistem Informasi Akuntansi. <http://www.blog.re.or.id>. Diakses tanggal 23 Januari 2012, 16:39.
- Ramadhani, Risna. 2008. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Nasabah Terhadap Layanan Internet Banking di Semarang : Dengan Menggunakan Pendekatan TAM. Skripsi. Universitas Islam Indonesia
- Rasyid, M.I. 2006. *Perlindungan Hukum pada Pemanfaatan Teknologi Informasi*. Artikel. www.pemantauperadilan.com/. Diakses pada tanggal 23 Januari 2012, 6:39
- Rao dan Troshani. 2007. A Conceptual Framework and Propositions for the Acceptance of Mobile Services. *Journal of Theoretical and Applied Electronic Commerce Research* ISSN 0718-1876 Electronic Version VOL 2 / ISSUE 2 / AUGUST 2007 / 61 – 73 © 2007 Universidad de Talca – Chile
- Romney, Marshall B., Stembart, Paul John. *Accounting Information System* (8th ed.). New Jersey : Prentice Hall. 2000.
- Romney, Marshall B, and Paul Jhon Steinbart. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*, Jilid 1, Edisi Kesembilan, Terjemahan oleh Deny Arnos Kwary, dan Dewi Fitriasari. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- Sekaran, U. 2006. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. PT.Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Shih Ya-Yueh and Fang Kwoting. 2014. The use of a Decomposed Theory of Planned Behavior to Study Internet Banking in Taiwan. *Internet Research; Academic Research Library*.
- Shomali, Sabah Abdullah; Gholami, Roya; Clegg, Ben. 2008. Internet Banking Acceptance in the Context of Developing Countries: An Extension of the Technology Acceptance Model. *Operation and Information Management Group, Aston Business School*.

- Siu, Cheung Chan and Ming, Te Lu. 2004. Understanding Internet Banking Adoption And Use Behavior: A Hongkong Perspective. *Journal of Global Information Management*. Lingnan University, China.
- Simanjuntak, H. dan Sigiro, M. 2006. Penerapan Kriptografi dalam Pengamanan Transaksi Internet Banking. Departemen Teknik Informatika Institut Teknologi Bandung.
- Siu, Cheung Chan and Ming, Te Lu. 2004. Understanding Internet Banking Adoption And Use Behavior: A Hongkong Perspective. *Journal of Global Information Management*. Lingnan University, China.
- Tan, Margaret and Teo, Thompson S. H. 2000. Factors Influencing the Adoption of Internet Banking. *Journal of the Association for Information System*. Volume 1, Article 5, July 2000.
- Teo T.S.H and Pok Siau Heong. 2003. Adoption of WAP-enabled Mobile Phones among Internet Users. *Omega* 31: 483-493.
- Widyarini, Putro. 2008. Analisis Hubungan Faktor-faktor Technolog Acceptance, Trust dan Risk pada Niat Nasabah Bank untuk Menggunakan Internet Banking. The 2nd National Conference UKWMS.
- Wilkinson, Joseph W., Michael J. Cerullo., et al. 2000. Accounting Information Systems. John Wiley and Sons, Inc : USA.
- Yuri, Rosalina. 2012. Penerimaan *Internet Banking: Technology Acceptance Model* Yang Dimodifikasi. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya